



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Maret 2017

Halaman: 13

REVITALISASI TAHAP DUA

Malioboro Disediakan Asbak

DANUREJAN-PT Suci Karya Badinusa yang juga pelaksana proyek revitalisasi Malioboro tahap pertama kembali memenangkan tender untuk penataan Malioboro tahap kedua.

Sunarto
sunarto@harianjogja.com

Revitalisasi tahap kedua diprediksi lebih tepat waktu dari tahap sebelumnya. Secara umum *street furniture* masih sama. Namun di tahap kedua ini bakal ada penambahan asbak di sepanjang jalur pedestrian Malioboro sebagai tempat membuang puntung dan abu rokok.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUP-ESDM DIY Muhammad Mansur menjelaskan, pemenang tender pelaksana proyek revitalisasi Malioboro tahap kedua telah ditetapkan. Tahap selanjutnya segera dilakukan sosialisasi kepada warga di sekitar Malioboro, seperti pedagang, juru parkir dan lainnya. "Seperti tahun kemarin [PT Suci Karya Badinusa] pemenangnya," katanya sesuai rapat di DPRD DIY, Senin (6/3).

Pertemuan dengan PKL, juru parkir dan lainnya segera dilakukan untuk berkomunikasi guna mencapai kesepakatan antara pelaku perdagangan dan pelaksana proyek. "Kami akan duduk bersama dengan komunitas, seperti juru, pengelola, yang penting ketemu dulu, disepakati model kerjanya bagaimana. Misal kalau saya kerjakan di sini mau sehari atau dua hari, dan seterusnya," kata dia.

Pengerjaan tahap kedua tidak jauh berbeda dengan tahap pertama. Namun pada tahap kedua ini akan ada tambahan *street furniture* berupa asbak. Menurut Mansur saat ini belum ada asbak untuk para perokok di sepanjang Jalan Malioboro. Namun, hal itu perlu didiskusikan lebih jauh.

"Memang di kawasan Malioboro belum ada asbak untuk para perokok. Sehingga perlu asbak tersebut, tetapi perlu didiskusikan," jelasnya.

Penambahan

Manajer Proyek PT Suci Karya Badinusa, Ery Purnomo mengakui akan ada penambahan asbak di sepanjang kawasan pedestrian Malioboro sebagai bagian dari *street furniture*. Rencana pemasangan asbak dari bahan traso itu menyikapi para perokok yang membuang puntung di kawasan area pedestrian Malioboro.

"Kelihatannya untuk menyikapi orang-orang yang masih merokok dan membuang puntungnya sembarang di area jalur pedestrian," ungkapnya.

Ia menambahkan bentuk asbak tersebut saat ini baru dikonsep. Selain itu masih dalam pembahasan bersama Pemda DIY. Meski demikian, pihaknya sudah merencanakan asbak itu akan dipasang di 35 titik di sepanjang jalur pedestrian dari Hotel Inna Garuda sampai di kawasan Titik Nol Kilometer. "Desain [asbak] belum ada, baru akan dibahas. Rencana 35 titik, yang lima titik ada di area depan Gedung Agung," kata pria yang menangani proyek revitalisasi Malioboro tahap pertama ini.

Ery menyatakan pengerjaan tahap kedua dimungkinkan bisa tepat waktu dibandingkan tahap pertama. Karena pada tahap pertama, ada perbedaan antara gambar perencanaan dengan situasi nyata di titik yang dibangun jalur pedestrian. Bahkan saat itu sempat melakukan revisi desain sehingga menyita waktu untuk diskusi dan mengambil keputusan. Waktu pelaksanaan proyek selama delapan bulan dengan surat perintah kerja (SPK) per 7 Maret 2017. "Untuk tahap kedua ini mudah-mudahan tidak ada kendala signifikan untuk desainnya, semoga cuacanya juga mendukung," kata dia.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyatakan, penataan Malioboro tahap kedua diharapkan bisa lebih cepat. Karena dalam prosesnya sudah memiliki pengalaman saat mengerjakan penataan tahap pertama. Sultan menaaklumi lambatnya pelaksanaan tahap pertama karena Pemda DIY banyak permintaan untuk perubahan sehingga cukup menyedot waktu.

"Karena kami terlalu banyak permintaan, jadi kan berubah-ubah pengosongan masyarakat UMKM tidak mudah. Tetapi harapan saya karena pengalaman kemarin yang ada *deadline* seperti itu. Nanti mungkin tidak akan banyak perubahan desain maupun. Kami punya pengalaman pola pendekatan, mereka [dulu kan] berpandangan dengan pengosongan itu PKL enggak boleh lagi, nyatanya kan boleh," ungkap Sultan.

Revitalisasi Malioboro

2016

- Trotoar sisi timur mulai dari depan Hotel Inna Garuda hingga Ketandan selesai dikerjakan.
- Revitalisasi Malioboro tahap pertama akan dibagi menjadi dua paket. Paket pertama merupakan pembangunan dari Inna Garuda sampai Hotel Mutiara.
- Paket kedua akan menggarap ruas trotoar dari Mutiara hingga Ketandan.
- Proyek 2016 menelan anggaran Rp24.292.860.000.

2017

- Total anggaran: Rp61.861.631.755
- Pembangunan trotoar sisi timur sisi barat trotoar dari Inna Garuda-Ketandan, dengan anggaran Rp45.777.056.439
- Pembangunan trotoar sisi timur dari Ketandan hingga Titik Nol dengan anggaran Rp16.144.575.062

Instansi

1. UPT. Malioboro
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
3.
4.
5.

✓ Netral
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Sifat

Yogyakarta,
Pdt. Kepala Sekretaris
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005